PENERAPAN LATIHAN RANGE OF MOTION (ROM) TERHADAP PENURUNAN TONUS OTOT PADA PASIEN TETANUS GENERALISATA DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RUANG YUDISTIRA RSUD JOMBANG

Reny Nur Indah[1], Maria Diah Ciptaningtyas[2]
Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Malang

ABSTRAK

Tetanus generalisata merupakan bentuk klinis tetanus yang paling berat, ditandai dengan kekakuan dan spasme otot menyeluruh yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik. Penatalaksanaan tetanus generalisata bisa dilakukan dengan terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi nonfarmakologis dapat dilakukan dengan latihan *Range of Motion* (ROM). Karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis penerapan latihan ROM terhadap penurunan tonus otot pada pasien tetanus generalisata dengan gangguan mobilitas fisik. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi, dengan pengukuran tonus otot menggunakan *Modified Ashworth Scale* (MAS). Hasil pengkajian pada Tn. S menunjukkan adanya peningkatan tonus otot pada leher 2, bahu 1/1, siku 1/1, panggul 3/3, lutut 4/4, pergelangan kaki 2/2, jari-jari kaki 1/1, sehingga ditegakkan diagnosis gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular. Intervensi latihan ROM pasif dilaksanakan dua kali sehari pada tanggal 2 – 7 Maret 2026 dengan durasi sekitar 15 menit setiap sesi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tonus otot pada hampir seluruh ekstremitas meskipun pasien masih mengeluh kaku pada leher dan kaki, sehingga masalah keperawatan teratasi sebagian. Dapat disimpulkan bahwa penerapan latihan ROM secara konsisten efektif dalam menurunkan tonus otot pada pasien tetanus generalisata dengan gangguan mobilitas fisik.

Kata kunci: tetanus generalisata, gangguan mobilitas fisik, range of motion, tonus otot